

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin yang terletak di Jalan Seberang Mesjid Banjarmasin Kelurahan Seberang Mesjid Kecamatan Banjarmasin Tengah. Jumlah ruang belajar sebanyak tujuh kelas dengan jumlah guru sebanyak 12 orang, dan jumlah murid 161 orang.

SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin memiliki NIS: 102500 dan NSS: 102156005034 serta NPSN: 30304328 dengan sarana 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 7 ruang belajar, 1 ruang kantor, 1 ruang kepala sekolah, dan 1 ruang laboratorium komputer.

SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin memiliki batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Mesjid As Sazali
- Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Seberang Mesjid
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Martapura

Keadaan siswa pada SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1: Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	10	7	17
2.	Kelas II	7	11	18
3.	Kelas III A	12	8	20
4.	Kelas III B	10	6	16
5.	Kelas IV	11	15	26
6.	Kelas V	14	15	29
7.	Kelas VI	23	12	35
Jumlah		87	74	161

Sumber : SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin

Keadaan guru-guru SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2.: Keadaan Guru SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2010/2011

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan	Tugas Mengajar
1.	Gafuri Rahman	Kepala Sekolah	S1 PAI	-
2.	Yatimah	Wali Kelas 3	D2	Guru Kelas
3.	Syamsuri B	Guru Agama	S1 PAI	Agama Islam
4.	Hj. Aliyah	Wali Kelas 1	MAIN	Guru Kelas
5.	Barlian	Wali Kelas 3	D2	Guru Kelas
6.	Ta'alimah	Wali Kelas 5	S1 PAI	Guru Kelas
7.	Hamdanah	Tata Usaha	SMEA	-
8.	Fathul Jannah	Wali Kelas 4	S1	Guru Kelas
9.	M. Arifin AS	Wakasek/Wali Kelas 2	PGAN	Guru Kelas
10.	Aida Fuji Astuti	Wali Kelas 6	S1	Guru Kelas
11.	Akhmad Hamidi	Wali Bahasa Inggris	S1	Bahasa Inggris
12.	Hj. Mariati	Guru Kemuhammadiyah	KPGN	Ke-Muhammadiyah
13.	Ratna	Wali Kelas 3	S1	Guru Kelas pendamping

Sumber : SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin

Adapun struktur organisasi SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 103

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan satu perangkat pembelajaran sebagai berikut

:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi membaca huruf-huruf Hijaiyah (terlampir pada halaman 71).
- 2) Membuat ringkasan materi atau bahan untuk dipelajari (terlampir pada halaman 77).
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pada pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (terlampir pada halaman 69).

a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Salam.
 - b) Membaca do'a dan surat pilihan bersama-sama
 - c) Mengabsen siswa
 - d) Guru memberikan apersepsi
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memberi pelajaran dengan menyebutkan tema dan tujuan
 - b) Guru menampilkan tulisan huruf Hijaiyah dari *alif* sampai *ya'*
 - c) Siswa diminta untuk memperhatikan tulisan yang ditampilkan
 - d) Siswa dipanggil satu persatu untuk membaca materi secara bergiliran
 - e) Guru menyimak bacaan siswa satu persatu hingga selesai dan menilai
- 3) Kegiatan Akhir
 - a) Guru memberi tugas mengulang bacaan huruf Hijaiyah dari *alif* sampai *ya'* di rumah

b) Membaca do'a mengakhiri pelajaran.

c) Salam

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir pada halaman 67) pada pertemuan siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3: Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

No.	Indikator /aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian
		Ya	Tidak	
I	Pra Pembelajaran			
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	v	-	3
	2. Memeriksa kesiapan siswa	v	-	3
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	v	-	2
	4. Menulis judul materi yang akan disampaikan dipapan tulis	v	-	3
	5. Apersepsi	v	-	2
	6. Motivasi	v	-	2
II	Kegiatan Inti			
	1. Membagikan lembar materi pelajaran	v	-	3
	2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi sebelum dipanggil	v	-	2
	3. Memanggil siswa secara bergiliran	v	-	3
	4. Menyimak bacaan siswa	v	-	3
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	v	-	3
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	v	-	2
	7. Menggunakan metode Iqra	v	-	3
	8. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	v	-	2
III	Kegiatan akhir			
	1. Melakukan tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	v	-	3
	2. Menutup pelajaran	v	-	3
	Jumlah			42
	Rata-rata			2,6

Kategori			Cukup baik
----------	--	--	------------

Keterangan :

1. Kurang baik (0-1,0)
2. Cukup baik (1,1-2,9)
3. Baik (3,0-3,9)
4. Amat baik (4)

Berdasarkan data tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar membaca huruf Hijaiyah melalui metode Iqra memperoleh skor 2,6 kualifikasi cukup baik. Hal ini disebabkan oleh sepuluh tahapan mengajar mendapat skor 3 kualifikasi baik dan enam kegiatan lainnya memperoleh skor 2 kualifikasi cukup baik.

Kegiatan yang memperoleh skor 3 kualifikasi baik adalah membuat RPP, memeriksa kesiapan siswa, menulis judul materi, membagikan materi pelajaran, memanggil siswa secara bergiliran, menyimak bacaan siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi, menggunakan metode Iqra, melakukan tes akhir, dan menutup pelajaran. Sedangkan kegiatan yang memperoleh skor 2 kategori cukup adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi, motivasi, memberi kesempatan untuk membaca sebelum dipanggil, menguasai materi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Temuan ini menghendaki adanya perbaikan proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus berikutnya.

c. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4: Observasi aktivitas siswa dalam KBM (Siklus I)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	NILAI
1.	Mendengarkan penjelasan guru/disiplin	71,1	Cukup baik
2.	Kesediaan mengerjakan tugas	68,9	Cukup baik
3.	Keaktifan dan semangat	75,6	Cukup baik

4.	Kesabaran dan kerjasama	63,3	Cukup baik
Total skor		278,9	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan tentang aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} : \frac{\text{Jumlah jawaban}}{4} \times 100 = \frac{278,9}{4} \times 100 = 69,73 \%$$

Dari skor tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup baik. Kualifikasi cukup baik ini masih perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5: Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	11,11
4.	7	4	28	22,22
5.	6	12	72	66,67
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		18	116	100%
Rata-rata			6,4	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil tes belajar siswa, yaitu siswa yang memperoleh nilai 10 dan nilai 9 belum ada, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 8 sebanyak 2 orang (11,11%), siswa yang memperoleh nilai 7 sebanyak 4 orang (22,22%), siswa yang memperoleh nilai 6 sebanyak 12 orang (66,67%). Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 5 ke bawah. Dan rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,4. Hal ini berarti ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum yaitu rata-rata 7,00 belum tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas dapat dilanjutkan pada pertemuan Siklus II.

e. Refleksi siklus I

Berdasarkan observasi pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil nilai tes pada siklus I ini dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru cukup baik, tetapi ada beberapa tahapan yang masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya, antara lain menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi, motivasi, memberi kesempatan untuk membaca sebelum dipanggil.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar membaca huruf Hijaiyah dengan metode Iqra berada dalam kategori cukup (69,73%). Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih relatif rendah, karena itu perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya.
- 3) Tingkat ketuntasan belajar siswa dalam membaca huruf Hijaiyah baru mencapai 33,33% (6 orang) yang telah dinyatakan tuntas, yaitu 2 orang (11,11%) memperoleh nilai 8 dan 4 orang (22,22%) memperoleh nilai 7, karena sudah di atas

batas ketuntasan minimal yaitu 7,00. Sementara masih 12 orang (66,67%) masih memperoleh nilai 6 yang berarti masih belum mencapai batas ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca huruf Hijaiyah masih relatif rendah dan perlu perbaikan pada siklus berikutnya (siklus II).

2. Tindakan kelas Siklus II

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi membaca huruf-huruf Hijaiyah (terlampir pada halaman 71).
- 2) Membuat ringkasan materi atau bahan untuk dipelajari (terlampir pada halaman 84).
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pada pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (terlampir pada halaman 82).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Salam.
 - b) Membaca do'a dan surat pilihan bersama-sama
 - c) Mengabsen siswa
 - d) Guru memberikan apersepsi
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memberi pelajaran dengan menyebutkan tema dan tujuan

- b) Guru menampilkan tulisan huruf Hijaiyah yang pengucapannya sejenis, semisal dan berdekatan
- c) Siswa diminta untuk memperhatikan tulisan yang ditampilkan
- d) Siswa dipanggil satu persatu untuk membaca materi secara bergiliran
- e) Guru menyimak bacaan siswa satu persatu hingga selesai dan menilai

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru memberi tugas mengulang bacaan huruf Hijaiyah yang telah ditampilkan
- b) Membaca do'a mengakhiri pelajaran.
- c) Salam

c. Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir pada halaman 80) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6: Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II)

No.	Indikator /aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian
		Ya	Tidak	
I	Pra Pembelajaran			
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	v	-	3
	2. Memeriksa kesiapan siswa	v	-	3
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	v	-	2
	4. Menulis judul materi yang akan disampaikan	v	-	3
	5. Apersepsi	v	-	2
	6. Motivasi	v	-	2
II	Kegiatan Inti			
	1. Membagikan materi pelajaran	v	-	4
	2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi sebelum dipanggil	v	-	2

	3. Memanggil siswa secara bergiliran	v	-	4
	4. Menyimak bacaan siswa	v	-	3
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	v	-	3
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	v	-	3
	7. Menggunakan metode Iqra	v	-	4
	8. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	v	-	2
III	Kegiatan akhir			
	1. Melakukan tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	v	-	3
	2. Menutup pelajaran	v	-	4
	Jumlah			47
	Rata-rata			2,9
	Kategori			Cukup baik

Keterangan :

1. Kurang baik (0-1,0)
2. Cukup baik (1,1-2,9)
3. Baik (3,0-3,9)
4. Amat baik (4)

Berdasarkan data tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar membaca huruf Hijaiyah melalui metode Iqra memperoleh skor 2,9 kualifikasi cukup baik. Hal ini disebabkan masih ada tahapan mengajar yang mendapat skor 2 kualifikasi cukup baik, walaupun skor 3 dan 4 juga ada

Kegiatan yang masih memperoleh skor 2 kualifikasi baik adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, apersepsi, motivasi, memberi kesempatan untuk membaca, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Sedangkan tahapan kegiatan lainnya mendapatkan skor 3 dan 4. Temuan ini menghendaki adanya perbaikan proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus berikutnya.

d. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7: Observasi aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	NILAI
1.	Mendengarkan penjelasan guru/disiplin	75,6	Cukup baik
2.	Kesediaan mengerjakan tugas	74,4	Cukup baik
3.	Keaktifan dan semangat	76,7	Cukup baik
4.	Kesabaran dan kerjasama	66,7	Cukup baik
Total skor		293,4	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan tentang aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} : \frac{\text{Jumlah jawaban}}{4} \times 100 = \frac{293,4}{4} \times 100 = 73,35 \%$$

Dari skor tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup baik. Kualifikasi cukup baik ini masih perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya.

e. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8: Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	5	40	27,78
4.	7	7	49	38,89
5.	6	6	36	33,33
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10	1	-	-	-
12.	0	-	-	-
Jumlah		18	125	100%
Rata-rata			6,9	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil tes belajar siswa, yaitu siswa yang memperoleh nilai 10 dan nilai 9 belum ada, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 8 sebanyak

5 orang (27,78%), siswa yang memperoleh nilai 7 sebanyak 7 orang (38,89%), siswa yang memperoleh nilai 6 sebanyak 6 orang (33,33%). Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 5 ke bawah. Dan rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,9. Hal ini berarti ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum yaitu rata-rata 7,00 belum tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas dapat dilanjutkan pada pertemuan Siklus III.

f. Refleksi siklus II

Berdasarkan observasi pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil nilai tes pada siklus I ini dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru cukup baik, tetapi ada beberapa tahapan yang masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya, karena masih mencapai skor 2 kualifikasi cukup yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, apersepsi, motivasi, memberi kesempatan untuk membaca sebelum dipanggil, dan menguasai kelas.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup (73,35%). Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih relatif rendah, karena itu perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya.
- 3) Tingkat ketuntasan belajar siswa dalam membaca huruf Hijaiyah baru mencapai 66,67% (12 orang) yang telah dinyatakan tuntas, yaitu 5 orang (27,78%) memperoleh nilai 8 dan 7 orang (38,89%) memperoleh nilai 7, karena sudah di atas batas ketuntasan minimal yaitu 7,00. Sementara masih 6 orang (33,33%) masih memperoleh nilai 6 yang berarti masih belum mencapai batas ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca

huruf Hijaiyah masih relatif rendah dan perlu perbaikan pada siklus berikutnya (siklus III).

3. Tindakan kelas Siklus III

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi membaca huruf-huruf Hijaiyah (terlampir pada halaman 71).
- 2) Membuat ringkasan materi atau bahan untuk dipelajari (terlampir pada halaman 91).
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pada pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (terlampir pada halaman 89).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Salam.
 - b) Membaca do'a dan surat pilihan bersama-sama
 - c) Mengabsen siswa
 - d) Guru memberikan apersepsi
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memberi pelajaran dengan menyebutkan tema dan tujuan
 - b) Guru menampilkan tulisan huruf Hijaiyah yang lebih sulit dari yang ditampilkan pada siklus I dan II
 - c) Siswa diminta untuk memperhatikan tulisan yang ditampilkan
 - d) Siswa dipanggil satu persatu untuk membaca materi secara bergiliran

e) Guru menyimak bacaan siswa satu persatu hingga selesai dan menilai

3) Kegiatan Akhir

a) Guru memberi tugas mengulang bacaan huruf Hijaiyah yang ditampilkan

b) Membaca do'a mengakhiri pelajaran.

c) Salam

c. Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir 87) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9: Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus III)

No	Indikator /aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian
		Ya	Tidak	
I	Pra Pembelajaran			
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	v	-	4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	v	-	4
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	v	-	4
	4. Menulis judul materi yang akan disampaikan	v	-	4
	5. Apersepsi	v	-	3
	6. Motivasi	v	-	3
II	Kegiatan Inti			
	1. Membagikan materi pelajaran	v	-	4
	2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi sebelum dipanggil	v	-	4
	3. Memanggil siswa secara bergiliran	v	-	4
	4. Menyimak bacaan siswa	v	-	4
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	v	-	4
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	v	-	3

	7. Menggunakan metode Iqra	v	-	4
	8. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	v	-	3
III	Kegiatan akhir			
	1. Melakukan tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	v	-	4
	2. Menutup pelajaran	v	-	4
	Jumlah			60
	Rata-rata			3,8
	Kategori			Baik

Keterangan :

1. Kurang baik (0-1,0)
2. Cukup baik (1,1-2,9)
3. Baik (3,0-3,9)
4. Amat baik (4)

Berdasarkan data tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar membaca huruf Hijaiyah melalui metode Iqra memperoleh skor 3,8 kualifikasi baik. Ini berarti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik sesuai dengan apa yang diharapkan

d. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10: Observasi aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus III)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	NILAI
1.	Mendengarkan penjelasan guru/disiplin	83,3	Cukup baik
2.	Kesediaan mengerjakan tugas	80,0	Cukup baik
3.	Keaktifan dan semangat	82,2	Cukup baik
4.	Kesabaran dan kerjasama	75,6	Cukup baik
	Total skor	321,1	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan tentang aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentasi : } \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{321,1}{400} \times 100 = 80,25 \%$$

Dari skor tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat baik.

e. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11: Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus III)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	7	70	38,89
2.	9	4	36	22,22
3.	8	5	40	27,78
4.	7	2	14	11,11
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		18	160	100%
Rata-rata			8,9	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil tes belajar siswa, yaitu siswa yang memperoleh nilai 10 sebanyak 7 orang (38,89), yang memperoleh nilai 9 sebanyak 4 orang (22,22%), yang memperoleh nilai 8 sebanyak 5 orang (27,78%), memperoleh nilai 7 sebanyak 2 orang (11,11%). Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 6 ke bawah. Dan rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 8,9. Hal ini berarti ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum yaitu rata-rata 7,00 sudah tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas dapat dilanjutkan pada pertemuan Siklus III.

f. Refleksi siklus III

Berdasarkan observasi pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil nilai tes pada siklus III ini dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktifitas guru dalam mengajar sudah mencapai skor 3 dan 4, tidak ada lagi skor 2 ke bawah, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru sudah baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori baik (80,25%). Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar membaca huruf Hijaiyah menggunakan metode Iqra sudah baik.
- 3) Tingkat ketuntasan belajar siswa dalam membaca huruf Hijaiyah sudah tuntas, karena sudah tidak ada lagi yang memperoleh nilai 6 ke bawah. Ini berarti bahwa kegiatan belajar mengajar dalam membaca huruf Hijaiyah menggunakan metode Iqra telah berhasil.

C. Kuesioner terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Iqra

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang minat siswa terhadap penggunaan metode Iqra dalam pembelajaran seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 : minat siswa terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan metode Iqra

No	Persepsi siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Melalui pembelajaran dengan metode Iqra membuat saya rajin	15	83,33	3	16,67				
2.	Melalui pembelajaran dengan metode Iqra saya lebih cepat mengerti cara membaca huruf Hijaiyah yang	16	88,89	2	11,11				

	benar								
3.	Melalui metode Iqra saya dapat belajar di rumah untuk memperlancar karena saya bisa bertanya dengan siapa saja yang ada di rumah	14	77,78	4	22,22				
4.	Metode Iqra lebih saya sukai karena mudah mempelajarinya	18	100,00	0	0				
5.	Bila guru memberi pelajaran dengan metode Iqra saya berlatih sungguh-sungguh dan senang.	15	83,33	3	16,67				
6.	Dengan pembelajaran menggunakan metode Iqra saya menjadi lebih lancar mengenal huruf-huruf Hijaiyah bila dibandingkan dengan metode yang lain.	17	94,44	1	5,56				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju melaksanakan pembelajaran mengenal huruf Hijaiyah dengan menggunakan metode Iqra. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut bahwa metode Iqra:

1. Membuat anak rajin membaca agar cepat bisa, yang sangat setuju 15 orang (83,33%) dan yang setuju 3 orang (16,67%)
2. Membuat siswa cepat menguasai materi, yang sangat setuju 16 orang (88,89%) dan yang setuju 2 orang (11,11%)
3. Rajin membaca di rumah, yang sangat setuju 14 orang (77,78%) dan yang setuju 4 orang (22,22%)
4. Metode Iqra mudah dipelajari, yang sangat setuju 18 orang (100%).

5. Membuat siswa belajar sungguh-sungguh dan siswa menjadi senang, yang sangat setuju 15 orang (83,33%) dan yang setuju 3 orang (16,67%).
6. Siswa menjadi lebih lancar, yang sangat setuju 17 orang (94,44%) dan yang setuju 1 orang (5,56%).

A. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 3 X (2 X 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian hasil belajar siswa, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode Iqra dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf-huruf Hijaiyah yang sebelumnya kurang begitu bisa menjadi lebih bisa. Hal ini dapat terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran yang menggunakan metode Iqra pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin sebagai direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dari siklus I ke siklus II, dan dari siklus II ke siklus III.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus III terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang selalu mengalami peningkatan yaitu siklus I 69,73, siklus II 73,35 dan siklus III 80,25.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode Iqra dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas II SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin dalam mengenal huruf Hijaiyah. Hal

ini dibuktikan dari hasil belajar siswa yang selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai hasil belajar siswa rata-rata 6,4, siklus II dengan nilai 6,9, dan siklus III dengan nilai 8,9 (rata-rata nilai siklus I, II, dan III 7,4), di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya, Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar siswa dari siklus I sampai ke siklus III.

Pembelajaran membaca huruf Hijaiyah dengan menggunakan metode Iqra dapat berhasil karena buku/materi tersedia dan dapat dibeli hampir di semua tempat dan karena harganya relatif terjangkau oleh orang tua siswa, mudah dibawa dan siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kurang pandai, sehingga tatap muka dengan guru hanya untuk menampilkan kemampuan siswa, walaupun sekali-sekali perlu bantuan guru.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang sudah lancar membaca dan mendapat skor nilai tinggi dalam tes hasil belajar. Kepada siswa yang belum maksimal kemampuannya diberikan dorongan/motivasi agar rajin belajar. Masing-masing individu diharapkan agar selalu berusaha dan bersaing dengan temannya supaya tercipta kondisi belajar yang aktif. Untuk menciptakan kemauan belajar yang tinggi, motivasi dari guru memegang peranan yang sangat penting.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran yang menggunakan metode Iqra ini pada umumnya siswa setuju, yaitu menjawab sangat setuju 87,96 %, setuju 12,04%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pembelajaran yang menggunakan metode Iqra dapat dilanjutkan dan dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa pada Sekolah Dasar dalam mengenal huruf Hijaiyah dan membaca Al-Qur'an

sehingga dapat pula meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.